

ABSTRAK

Halimah, Hana Nur , 11220019, *Perlindungan Hukum Pekerja Perempuan Di SPBU “Bersama Membangun Sahabat Jl. Bendungan Sutami No.1 Malang” Tinjauan Undang-Undang Ketenagakerjaan Dan Hukum Islam.*
Skripsi, jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing:
Dra. Jundiani, S.H., M.Hum

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Hak-hak Pekerja Perempuan, Hukum Islam.

Tuntutan ekonomi yang mendesak dan adanya kesempatan untuk bekerja di bidang industri telah memberikan daya tarik yang kuat bagi tenaga kerja perempuan. Seiring dengan kemajuan zaman, perusahaan yang kebanyakan mengisi lowongan pekerjaan adalah laki-laki, sekarang sudah banyak pekerja perempuan yang mengisi lowongan yang biasanya diisi oleh laki-laki. Salah satu perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja perempuan ialah SPBU. Semakin banyaknya tenaga kerja perempuan yang mengisi di berbagai posisi di perusahaan, tidak menutup kemungkinan terjadi penyalahgunaan hak-hak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 yang seharusnya didapatkan oleh pekerja perempuan, contohnya tidak terdapatnya ruang menyusui di tempat bekerja.

Mengacu pada latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang memerlukan pembahasan yang intensif. 1) Bagaimana perlindungan hukum terhadap hak-hak pekerja perempuan di SPBU Kota Malang menurut Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan maqashid syari'ah?

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, maka dipilih metode kajian yang tepat dan akurat. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif atau penelitian kepustakaan yang mengkaji bahan-bahan hukum baik dalam peraturan perundang-undangan maupun buku dan jurnal. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan undang-undang dan pendekatan konseptual (conceptual approach). Studi dokumen sangat dominan dilakukan dalam penggalan data. Analisis dilakukan dengan cara melakukan berbagai penafsiran sebagaimana terdapat dalam ilmu hukum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perlindungan hukum terhadap hak-hak pekerja perempuan di SPBU Kota Malang belum sepenuhnya terealisasi sesuai dengan Undang-Undang No.13 Tahun 2003. Salah satunya adalah hak menyusui ditempat kerja, masih belum tersedianya tempat menyusui bagi tenaga kerja perempuan yang mempunyai bayi. Sedangkan di Hukum Islam, perlindungan hukum terhadap hak-hak pekerja perempuan merupakan implementasi dari prinsip keadilan Perlindungan hukum bagi pekerja/buruh sudah diatur secara jelas dalam Islam, perlu adanya penafsiran dari ayat al-Qur'an yang tidak dijelaskan secara kontekstual, akan tetapi perlu dipahami dari makna yang tersurat. Dalam al-Qur'an dijelaskan kewajiban untuk memenuhi janji yang sudah tercantum dalam setiap akad yang ditunaikan. Karena setiap janji atau perjanjian yang dibuat, maka nantinya akan dimintai pertanggungjawaban.

Perlindungan hukum terhadap hak pekerja/buruh terlihat begitu jelas akan tetapi harus kembali kepada pengimplementasian dalam kehidupan sehari-hari.